

Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal Di SMA Negeri 1 Blanakan

Reynaldi Ksanjaya¹, Ega Trisna Rahayu²

^{1,2}Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Universitas Singaperbangsa Karawang (Unsika)

Email: reynaldiks@gmail.com¹, ega.trisna.rahayu@staff.unsika.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler futsal, masih banyak siswa yang belum memahami motivasi belajar siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal, dan pengelolaannya masih kurang efektif dan maksimal karena kegiatan ekstrakurikuler futsal ini sudah berjalan lama tetapi belum ada perubahan yang signifikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta mendeskripsikan bagaimana motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal. Untuk menjawab permasalahan yang terjadi peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Blanakan Subang dengan populasi yaitu siswa anggota ekstrakurikuler futsal dan sampelnya yaitu 6 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal yang dipilih untuk menjadi. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan teknik pengumpulan datanya menggunakan triangulasi data. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Blanakan masih berjalan baik meskipun masih banyak kendala yang menjadikan kegiatan ekstrakurikuler ini kurang lancar, hal ini dilihat dari minatnya siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler, tujuan siswa mengikuti ekstrakurikuler, dan tahapan motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler futsal.

Kata Kunci: *Motivasi, Ekstrakurikuler, Futsal*

Abstract

This study aims to determine student motivation in carrying out futsal extracurricular activities, there are still many students who do not understand student learning motivation in futsal extracurricular activities, and the management is still less effective and maximal because this futsal extracurricular activity has been running for a long time but there has been no significant change. The purpose of this study was to determine and describe how students' motivation in futsal extracurricular activities. To answer the problems that occur researchers use a qualitative approach with qualitative descriptive research methods. This research was conducted at SMA Negeri 1 Blanakan Subang with a population of students who are members of the futsal extracurricular and the sample is 6 students who take part in the futsal extracurricular which were chosen to be. The sampling technique used was purposive sampling. The instruments used in this study were observation, interviews, and documentation, and the data collection technique used data triangulation. The results of the study show that students' motivation in futsal extracurricular activities at SMA Negeri 1 Blanakan is still running well although there are still many obstacles that make this extracurricular activity less smooth, this can be seen from the interest of students in participating in extracurricular activities, the goals of students participating in extracurricular activities, and the stages of student motivation. to futsal extracurricular.

Keywords: *Motivation, Extracurricular, Futsal*

PENDAHULUAN

Motivasi berasal dari kata lain Motive yang berarti dorongan atau bahasa Inggrisnya to move. Motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat (*driving force*). Motif tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan faktor-faktor lain, baik faktor eksternal, maupun faktor internal. Hal-hal yang mempengaruhi motif disebut motivasi. Michel J. Jucius menyebutkan motivasi sebagai kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki.

Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga bisa dalam bentuk usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.

Motivasi mempunyai peranan strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi, tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam belajar tidak hanya diketahui, tetapi juga harus diterangkan dalam aktivitas sehari-hari.

Konsep motivasi yang dijelaskan oleh suwanto adalah sebagai berikut:

a. Model Tradisional

Untuk memotivasi pegawai agar gairah kerja meningkat perlu diterapkan sistem insentif dalam bentuk uang atau barang kepada pegawai yang berprestasi.

b. Model Hubungan Manusia

Untuk memotivasi pegawai agar gairah kerjanya meningkat adalah dengan mengakui kebutuhan sosial mereka dan membuat mereka merasa berguna dan penting.

c. Model Sumber Daya Manusia

Pegawai dimotivasi oleh banyak faktor, bukan hanya uang atau barang tetapi juga kebutuhan akan pencapaian dan pekerjaan yang berarti.

Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar peserta didik dapat mengembangkan kepribadian, minat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik. Ekstrakurikuler Wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler tersebut.

Fungsi-Fungsi Ekstrakurikuler

Dalam satuan pendidikan ekstrakurikuler memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karir.

- a. Fungsi pengembangan, yaitu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan bagi peserta didik.
- b. Fungsi sosial, yaitu kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktek keterampilan sosial, dan internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
- c. Fungsi rekreatif, yaitu kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik bagi peserta didik.
- d. Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

Tujuan Ekstrakurikuler

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.
- b. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Futsal

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang, yang bertujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki (Rohman et al., 2021). Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan, lapangan futsal dibatasi garis bukan net atau papan. Futsal dipopulerkan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani, keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan, terutamanya di Brasil.

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat diminati dan digemari oleh masyarakat Indonesia. Melalui olahraga ini, Indonesia memiliki segudang prestasi yang sangat baik di Asia. Permainan bola futsal sangat digemari oleh masyarakat, karena olahraga ini dapat dimainkan oleh siapapun termasuk pria atau wanita serta mulai dari anak-anak, remaja hingga orang dewasa.

METODE

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena dapat menganalisa suatu fenomena secara terperinci yang bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Blanakan.

Pendekatan kualitatif menurut (Sugiyono, 2013) adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu obyek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi, dan analisis data bersifat induktif dimana hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Deskriptif kualitatif (QD) adalah metode penelitian yang digunakan untuk penelitian yang bersikap deskriptif. Jenis penelitian ini umumnya dipakai dalam fenomenologi sosial. Menurut Arikunto (Faelasofi, 2017) penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.

Rancangan penelitian ini adalah menggunakan populasi penelitian. Menurut (Sugiono, 2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dikaji dan dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya, untuk populasi ditunjukkan kepada 25 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Dana P. Turner (2020), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika peneliti sudah punya target individu dengan karakteristik yang sesuai dengan penelitiannya. Sampel penelitian ini terdiri dari 6 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal.

.Subjek penelitian yang dipilih sebagai informan adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara kemudian data yang diperoleh dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti akan melakukan wawancara dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di sekolah kemudian dokumentasi untuk mendapatkan data yang akurat. Setelah mendapatkan data baik dari wawancara, observasi, dan dokumentasi selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan seluruh data hasil penelitian. Untuk mendeskripsikan hasil wawancara peneliti menulisnya dengan R1, R2, R3, R4, R5, R6 yang berarti Responden siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Wawancara ini dilakukan pada (Rabu, 10 Agustus 2022) dengan 6 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal.

Minat Motivasi Siswa Dalam Ekstrakurikuler Futsal (Hasil Wawancara)

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut R1 mengatakan “yang membuat saya berminat dan termotivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal karena menyukai permainan bola futsal dan ingin lebih menguasai permainan futsal dengan harapan bisa membanggakan sekolah serta adanya dukungan dari keluarga dan teman-teman yang terus kompak memotivasi satu sama lain”. R2 memberi tanggapan yaitu “saya termotivasi karena ingin mengetahui potensi yang ada dalam diri saya dan mengikuti ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat dan bakat, tentunya motivasi juga datang

dari teman-teman karena memiliki hobi yang sama serta dukungan dari orang tua yang membuat saya ingin meraih prestasi". R3 berpendapat "minat dan motivasi saya itu karena hobi bermain futsal dan ingin mengembangkan hobi tersebut untuk mencapai prestasi serta dukungan dari sahabat dan orang tua yang membuat saya termotivasi mengikuti ekstrakurikuler futsal".

Tujuan Motivasi Siswa Dalam Ekstrakurikuler Futsal (Hasil Wawancara)

Berdasarkan hal tersebut R1 mengatakan "tujuan saya mengikuti ekstrakurikuler ini karena saya ingin menjadi pemain futsal yang hebat dan bisa membanggakan keluarga, teman, dan sekolah ini". R2 mengatakan "tujuan saya adalah ingin mengembangkan potensi diri saya dan ingin mencari pengalaman serta ingin berprestasi di bidang ekstrakurikuler ini". R3 juga mengatakan "tujuannya ingin meningkatkan kemampuan saya terhadap futsal".

Setelah melakukan wawancara dengan para siswa anggota ekstrakurikuler futsal maka peneliti harus mendapatkan data yang lebih akurat dengan melakukan wawancara dengan guru pendidikan jasmani yang juga sebagai pembina ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Blanakan. Sebagai pembina ekstrakurikuler futsal di sekolah R4 mengatakan "minat dasar motivasi siswa dalam ekstrakurikuler futsal ini yaitu memiliki minat yang sangat jelas akan bermanfaat untuk siswa dan dalam ekstrakurikuler di sekolah bukan hanya futsal melainkan ada ekstrakurikuler bulu tangkis, bola volly, bola basket, tenis meja dan pencak silat ekstrakurikuler khusus olahraga yang sangat di minati dan bermanfaat bagi siswa-siswa disekolah namun dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal ini di sisi lain tidak ingin mengganggu jam pelajaran agar siswa dapat di sekolah dengan rajin sehingga hari senin dan rabu jam mengikuti ekstrakurikuler futsal dilakukan sore hari setelah siswa pulang sekolah dan di hari sabtu berlatih di gor untuk menyesuaikan pembelajaran ekstrakurikuler ini. Dan dari segi tujuan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal ini selain untuk meraih prestasi anak-anak ingin bisa untuk menjadi pemain dan punya nama agar hobi tersebut menjadi prestasi bagi mereka".

Tahapan Motivasi Siswa Dalam Ekstrakurikuler Futsal (Hasil Wawancara)

Berdasarkan pembahasan tersebut menurut R1 mengatakan "ada perencanaan latihan ekstrakurikuler futsal dan perencanaan tersebut cukup baik dilakukan walaupun penyusunan proses organisasinya perlu ditingkatkan lagi, pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah cukup baik dan latihan ekstrakurikuler futsal berjalan lancar meskipun ada beberapa kendala namun kendala tersebut bisa di hindari, untuk proses pengawasan yang diterapkan pada latihan cukup baik sesuai apa yang telah menjadi standar dalam tahapan pengawasan ekstrakurikuler ini namun dalam absensi jika ada anak yang sudah jago bermain futsal tidak latihan tanpa keterangan di biarkan dan tetap di absen". R2 juga berpendapat "tahapannya meliputi perencanaan, proses organisasi, pelaksanaan serta pengawasan dalam ekstrakurikuler futsal ini namun ada beberapa perencanaan yang dilakukan tidak sesuai rencana atau kurang baik meskipun sudah memiliki program dan target yang membuat tujuan kedepannya masih belum optimal dilaksanakan sampai sekarang, dalam proses organisasi sudah dibentuk struktur organisasi yang berjalan serta pengawasan yang dilakukan lumayan baik karena di setiap kegiatan atau latihan selalu ada pengawasan yang dilakukan untuk memantau progres siswa". Selanjutnya R3 mengatakan "tahapan perencanaan dalam latihan belum maksimal karena beberapa target belum terlaksanakan, progres struktur organisasi yang tidak terlalu berjalan sehingga pelaksanaannya memiliki sedikit kendala dan proses pengawasan untuk latihannya kurang baik walau pembina selalu memantaunya namun sering sekali ada anak-anak yang telat ketika menjalani latihan tapi tidak diberi hukuman".

Keunggulan Dan Kelemahan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Futsal (Hasil Wawancara)

Berdasarkan pembahasan tersebut menurut R1 mengatakan "keunggulan ekstrakurikuler ini pembina dan beberapa teman-teman disini cukup solid saling belajar satu sama lain, tidak pelit ilmu. Kekurangannya terkadang ada teman-teman yang tiba tiba mengundurkan diri atau keluar dari ekstrakurikuler ini dengan alasan biaya yang dikeluarkan tidak sedikit". R2 mengatakan "keunggulannya adalah banyak siswa yg mengikuti ekstrakurikuler ini dibanding ekstrakurikuler yang lain, dari segi latihan ekstrakurikuler ini mudah dilakukan karena banyak siswa yg sudah tidak asing dengan permainan futsal ini, untuk kekurangannya yaitu sarana dan prasarana nya kurang baik, sehingga tidak maksimal dalam mengikuti latihan ekstrakurikuler futsal ini dan terkadang banyak teman-teman yang tidak mengikuti

latihan karena tidak pernah ada absensi latihan". R3 mengatakan "Keunggulannya itu banyak siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini, prestasi yang didapat senior-senior dulu juga ga sedikit sehingga anak-anak termotivasi untuk selalu berlatih dan mempunyai impian mengharumkan nama sekolah. Untuk kekurangan lebih ke anak-anak yang sering telat latihan dan fasilitas sarana prasarana yang kurang baik".

Setelah melakukan wawancara dengan para siswa anggota ekstrakurikuler futsal maka peneliti harus mendapatkan data yang akurat dengan melakukan wawancara dengan guru pendidikan jasmani yang juga sebagai pembina ekstrakurikuler futsal SMA Negeri 1 Blanakan. Sebagai pembina ekstrakurikuler futsal di sekolah R4 mengatakan "tahap kegiatan siswa dalam ekstrakurikuler futsal ini memiliki perencanaan yang tujuannya bukan sekedar anak-anak hanya mengikuti dan bisa melakukan futsal saja namun rencana kedepannya agar anak-anak berprestasi serta proses organisasinya sudah sangat terstruktur tinggal anak-anaknya saja yang harus mengembangkan bakatnya sekaligus belajar untuk mengelola organisasi seperti belajar menjadi ketua organisasi, wakil, bendahara serta anggota lainnya dan alhamdulillah progres ini sekarang sangat diutamakan oleh sekolah, untuk keunggulan dan kekurangan pasti ada seperti untuk keunggulannya banyak anak-anak yang berlatih serta berpotensi dan memiliki kualitas sehingga niat untuk memberikan prestasi kepada sekolah sangat terbuka lebar, kekurangannya masih banyak anak-anak ketika latihan datangnya sering telat atau tidak mengikuti latihan dengan alasan yang beragam terutama karena masalah kendaraan dan iuran saat latihan, saat ada tanding uji coba dengan sekolah lain dalam perjalanan jauh tidak adanya kendaraan umum yang di siapkan oleh sekolah sehingga harus memakai uang iuran dari anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler futsal ini".

PEMBAHASAN

Minat Motivasi Siswa Dalam Ekstrakurikuler Futsal

Berdasarkan hasil wawancara dengan R1, R2 dan R3 mengatakan minatnya dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di sekolah ini karena menyukai permainan bola futsal serta hobi bermain futsal dan ingin mengembangkan potensi diri dalam bermain bola futsal sehingga siswa termotivasi untuk mencapai prestasi dan ingin membanggakan nama sekolah dengan cara mengikuti ekstrakurikuler futsal ini. R4 mengatakan minat dasar motivasi siswa dalam ekstrakurikuler futsal ini yaitu memiliki minat yang sangat jelas akan bermanfaat untuk siswa dan dalam ekstrakurikuler di sekolah bukan hanya futsal melainkan ada ekstrakurikuler bulu tangkis, bola voli, bola basket, tenis meja dan pencak silat ekstrakurikuler khusus olahraga yang sangat di minati dan bermanfaat bagi siswa-siswa disekolah namun dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal ini di sisi lain tidak ingin mengganggu jam pelajaran agar siswa dapat belajar di sekolah dengan rajin.

Tujuan Motivasi Siswa Dalam Ekstrakurikuler Futsal

Berdasarkan hasil wawancara dengan R1, R2 dan R3 mengatakan tujuan mengikuti ekstrakurikuler futsal ini yaitu agar suatu saat bisa menjadi pemain futsal dan bisa membanggakan orang tua serta membanggakan sekolah dengan cara meningkatkan hobi dan potensi diri yang membuat murid-murid termotivasi untuk selalu berkembang dalam bermain bola futsal. R4 mengatakan tujuan motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal ini selain untuk meraih prestasi murid-murid ingin menjadi pemain profesional di bidang futsal dan ingin punya nama agar hobi tersebut menjadi prestasi bagi mereka.

Tahapan Motivasi Siswa Dalam Ekstrakurikuler Futsal

Berdasarkan hasil wawancara dengan R1, R2 dan R3 mengatakan tahapannya meliputi perencanaan, proses organisasi, pelaksanaan serta pengawasan dalam ekstrakurikuler futsal namun ada beberapa perencanaan yang dilakukan tidak sesuai rencana atau kurang baik meskipun sudah memiliki program dan target yang membuat tujuan kedepannya masih belum optimal dilaksanakan sampai sekarang, dalam proses organisasi sudah dibentuk struktur organisasi yang berjalan serta pengawasan yang dilakukan lumayan baik karena di setiap kegiatan atau latihan selalu ada pengawasan yang dilakukan untuk memantau progres siswa walaupun masih banyak siswa yang datang terlambat saat mengikuti ekstrakurikuler futsal dan dibiarkan saja. R4 mengatakan tahapan kegiatan belajar siswa dalam ekstrakurikuler futsal ini memiliki perencanaan yang tujuannya bukan sekedar murid-murid hanya mengikuti dan bisa melakukan futsal saja namun rencana kedepannya agar murid-murid berprestasi serta

proses organisasinya sudah sangat terstruktur tinggal murid-muridnya saja yang harus mengembangkan bakatnya sekaligus belajar untuk mengelola organisasi seperti belajar menjadi ketua organisasi, wakil, bendahara serta anggota lainnya dan progres ini sekarang sangat diutamakan oleh sekolah

Keunggulan dan Kelemahan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Futsal

Berdasarkan hasil wawancara dengan R1, R2 dan R3 mengatakan bahwa keunggulan dari ekstrakurikuler futsal ini memiliki segudang prestasi dari senior-senior sebelumnya dan banyak siswa yang termotivasi mengikuti ekstrakurikuler ini dibanding ekstrakurikuler yang lain, dari segi jadwal latihan ekstrakurikuler ini dilakukan rutin sesuai jadwal dan siswa sudah memiliki hobi futsal sebelum mengikuti ekstrakurikuler futsal di sekolah hal tersebut membuat siswa ingin memiliki prestasi di sekolah dan mengembangkan bakatnya, untuk kekurangannya yaitu sarana dan prasarannya kurang baik, sehingga tidak maksimal dalam mengikuti latihan ekstrakurikuler futsal dan tidak adanya absensi latihan yang terkadang banyak teman-teman yang tidak mengikuti latihan dengan alasan tertentu bahkan tanpa alasan. R4 mengatakan untuk keunggulan dan kekurangan pasti ada seperti untuk keunggulannya banyak murid-murid yang berlatih serta berpotensi memiliki kualitas sehingga niat untuk memberikan prestasi kepada sekolah sangat terbuka lebar, kekurangannya masih banyak murid-murid yang datang terlambat saat mengikuti latihan atau tidak mengikuti latihan dengan alasan yang beragam terutama karena masalah kendaraan dan iuran saat latihan, saat ada jadwal pertandingan uji coba dengan sekolah lain dengan menempuh perjalanan jauh tidak adanya kendaraan umum yang di siapkan oleh sekolah sehingga harus memakai uang iuran dari anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler futsal ini.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan data dan pembahasan mengenai maka dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Minatnya para siswa terhadap ekstrakurikuler futsal karena hobi dan ingin mengembangkan potensi diri dalam bermain bola futsal sehingga siswa termotivasi untuk mencapai prestasi dan ingin membanggakan nama sekolah dengan cara mengikuti ekstrakurikuler futsal ini
2. Motivasi siswa dalam ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 1 Blanakan upaya yang dilakukan harus sesuai tahapan yaitu memberikan pemahaman kepada sumber daya manusianya mengenai bagaimana menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam sebuah organisasi agar kegiatan ekstrakurikuler futsal terus berjalan walaupun belum maksimal karena beberapa pelaksanaannya belum tercapai, dan mengadakan uang kas atau iuran rutin untuk menambah pemasukan sekaligus mengatasi apabila suatu saat membutuhkan biaya tersebut untuk keperluan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, S. A. (2014). Pramuka Ekstrakurikuler Wajib Di Sekolah. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 13 (2) Juli – Desember 2014: 16 -21*.
- Dana, T. P. (2020). *Sampling Methods in Research Design*.
- Faelasofi, R. (2017). Identifikasi Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Pokok Bahasan Peluang. *Jurnal Edumath, 3(2)*, 155–163. <http://ejournal.stkipmpringsewu-lpg.ac.id/index.php/edumath>
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya, Vol. 1 No.83*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta
- Rohman, A., Ismaya, B., & Syafei, M. M. (2021). Survei Teknik Dasar Passing Kaki Bagian dalam Peserta Ekstrakurikuler Futsal SMK Pamor Cikampek. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 7(6)*, 357–366. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5632568>
- Rizki, Y. M. (2021). Hubungan Konsentrasi dan Power Otot Tungkai Terhadap Ketepatan Shooting Futsal Siswa Ekstrakurikuler. *Jurnal Score, 1(2)*, 29–34.